

## Lampiran 1 : Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)

### PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN

1. Kami adalah mahasiswa yang berasal dari institusi/ jurusan/ program studi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Ilmu Kesehatan Diploma III Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penerapan Asuhan Keperawatan pada Anak Kejang Demam Dengan Masalah Keperawatan Risiko Jatuh.
2. Tujuan dari pemberian asuhan keperawatan ini adalah untuk mengkaji, menganalisis, merencanakan tindakan, melakukan tindakan, dan melakukan evaluasi pada penderita Kejang Demam. Selain itu juga untuk menambah wawasan tentang asuhan keperawatan pada Pasien Anak Kejang Demam Dengan Masalah Keperawatan Risiko Jatuh. Pemberian asuhan keperawatan ini akan berlangsung minimal 3 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara yang berlangsung kurang lebih 20-40 menit. Cara ini menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan keperawatan/pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian silahkan menghubungi peneliti pada nomor HP : 085234553860.

Peneliti



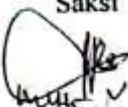
Ameliya Evi Cahyani  
Nim. 18613262



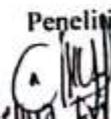
**Lampiran 2 : Informed Consent****INFORMED CONSENT****(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan oleh Ameliya Evi Cahyani dalam studi kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Anak Kejang Demam Dengan Masalah Keperawatan Risiko Jatuh. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada pemberian asuhan keperawatan ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama pemberian asuhan keperawatan ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Saksi

  
.....Ponorogo, 20 Februari 2021  
Yang memberikan  
Persetujuan  
.....

Peneliti

  
.....  
Ameliya Evi Cahyani

### Lampiran 3 : Surat Pengambilan Data Awal



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id), website :  
[www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)  
 Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B  
 (SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 732/IV.6/PN/2020  
 Hal : Permohonan Data Awal

Ponorogo, 22 September 2020

Kepada  
 Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
 Kabupaten Ponorogo  
 Di  
 PONOROGO

*Assalamu'alaikum w. w.*

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Mahasiswa Program Studi D-3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2020 / 2021, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan izin data awal, dengan pokok permasalahan, **Jumlah kasus anak penderita kejang demam di RSU. Muhammadiyah Ponorogo**. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Ameliya Evi Cahyani  
 NIM : 18613262  
 Jurusan : D3 Keperawatan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum w. w.*

  
 Sutisyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes.  
 NIK19791215 200302 12

## Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Bangkesbang



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Aloon-aloon Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852  
**PONOROGO**

Kode Pos 63413

**REKOMENDASI**

Nomor : 072 / 425 / 405.28 / 2020

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tanggal 22 September 2020, Nomor : 732/IV.6/PN/2020, perihal Permohonan Data awal.

Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Peneliti	: <b>AMELIYA EVI CAHYANI</b> Mhs. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Alamat	: Jl. Eyang Anom RT/RW 003/005 Kel/Desa Tosanan Kec. Kauman Kab. Ponorogo
Thema / Acara Survey / Research / PKL Pengumpulan data/Magang	: " Jumlah Kasus anak Penderita Kejang Demam Di RSU Muhammadiyah Ponorogo "
Daerah/ Tempat dilakukan PKN/ Survey/ Pengumpulan Data	: RSU Muhammadiyah Ponorogo
Tujuan Penelitian	: Karya Tulis Ilmiah
Tanggal dan atau Lamanya Penelitian	: 6 (Enam) Bulan Sejak Tanggal Surat Dikeluarkan.
Bidang Penelitian	: Kesehatan
Status Penelitian	: Baru
Anggota Peneliti	: -
Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian	: <b>Sulistyo Andarmoyo S.Kep.Ns., M.Kes</b> Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo
Nama Lembaga	: Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Harus Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid 19 ;
2. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat ;
3. Mentaati ketentuan- ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat ;
4. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk ;
5. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas ;
6. Setelah berakhirnya dilakukan Survey/ Research/ PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL ;
7. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :  
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo.
8. Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.  
Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 23 September 2020  
 a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN PONOROGO  
 Kabid Kesbang

**Drs. TRIKARJANTO, MM**  
 Pembina  
 NIP. 19640610 199710 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

## Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian RSU Muhammadiyah

	<b>RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO</b>	
TERAKREDITASI No. KARS-SERT/905/VIII/2019 Jl. Diponegoro 50 Ponorogo Telp. (0352) 481273/485928, Fax. (0352) 486111 E-mail: <a href="mailto:rsu_m_ponorogo@yahoo.com">rsu_m_ponorogo@yahoo.com</a> , Website: <a href="http://www.rsuPONOROGO.com">www.rsuPONOROGO.com</a>		
Nomor	: 766D/IV.5.AU/A/2020	Ponorogo, 03 Rabiul Akhir 1442 H
Lampiran	: -	19 November 2020
Perihal	: <b>Ijin Penelitian</b>	

Kepada Yth.  
Ameliya Evi Cahyani  
di-  
. Tempat

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ba'da salam semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan kepada kita untuk menunaikan kewajiban mengamalkan perintah-perintah-Nya dan mengikuti sunnah Rasul-Nya. Amin.

Menindaklanjuti surat dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Ponorogo Nomor: 072/456/405.28/2021 tanggal 05 November 2020 perihal Rekomendasi Penelitian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa. Pada prinsipnya kami menyetujui permohonan saudara untuk melakukan kegiatan ~~mencari data/~~ karya tulis/skripsi/ penelitian dengan judul : **Asuhan Keperawatan Pada Anak Kejang Demam Dengan Masalah Keperawatan Resiko Jatuh.**

Dengan ketentuan membuat surat pernyataan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut.

Demikian surat ini kami buat untuk mendapatkan perhatian bagi yang berkepentingan dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

  
 Direktur  
 Administrasi & Keuangan  
 Wahid Ashar, SE.  
 NIK. 980015

Tembusan disampaikan yth :

1. Mahasiswa yang bersangkutan.
2. Manager Keperawatan
3. Arsip


 Serabaya - Gresik - Lamongan - Babat - Sumberjaya - Bojonegara - Tuban - Sidosarjo - Mojokerto - Mojongung - Jombang - Nganjuk  
 Kota Kediri - Kab. Kediri - Madiun - Ponorogo - Tulungagung - Blitar - Malang - Probolinggo - Roga Jampi - Banyuwangi

## Lampiran 6 : Keterangan Lolos Uji Etik



Nomor : 001/KEPK.RUMPO/XII/21

**KETERANGAN LOLOS  
KAJI ETIK (ETHICAL APPROVAL)**

Komite Etik Penelitian kesehatan RSU Muhammadiyah Ponorogo dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

*The Ethics Committee of Muhammadiyah Hospital in Ponorogo with regard of the protection of human rights and welfare in medical and healthcare research has carefully reviewed the research protocol entitled:*

Asuhan keperawatan pada anak kejang demam dengan masalah keperawatan risiko jatuh

*Nursing care for children with fever seizures with nursing problems with the risk of falling*

Nama Peneliti : Ameliya Evi Cahyani

Name of Investigator : Ameliya Evi Cahyani

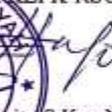
Nama Institusi : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Name of Institution : Health science faculty of Muhammadiyah university in Ponorogo

Dan telah menyatakan protokol tersebut di atas **LAYAK/TIDAK LAYAK ETIK.**

And informed that the above-mentioned protocol **ETHICAL APPROVED/NOT APPROVED.**

Ponorogo, 18 Januari 2021

KEPK-RSUMP  
  
 KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
 (Edi Supriyanto, S.Kep.Ns)  
 Ponorogo

\*Persetujuan Layak Etik ini berlaku 2 bulan sejak tanggal diterbitkan

\*\* Peneliti berkewajiban:

1. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian.
2. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*adverse event*)
3. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*
4. Peneliti menanggung semua biaya penelitian termasuk biaya lainnya yang tidak terduga, bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat penelitian

## Lampiran 7 : Permohonan Penunjukan Pendamping



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id)  
website : [www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B  
(SK Nomor 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor *38* /IV.6/PK/2021

Ponorogo, 15 Januari 2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Penunjukkan Pendamping  
Pembimbing Studi Kasus

Yth. Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Ponorogo  
di -

PONOROGO

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Prodi D-III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun akademik 2020/2021, maka mahasiswa diwajibkan untuk menyusun Proposal maupun menyusun Karya Tulis Ilmiah lingkup Keperawatan.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan kepada Bapak/Ibu untuk menunjuk pembimbing pendamping dalam studi kasus bagi mahasiswa/mahasiswi kami sebagai berikut :

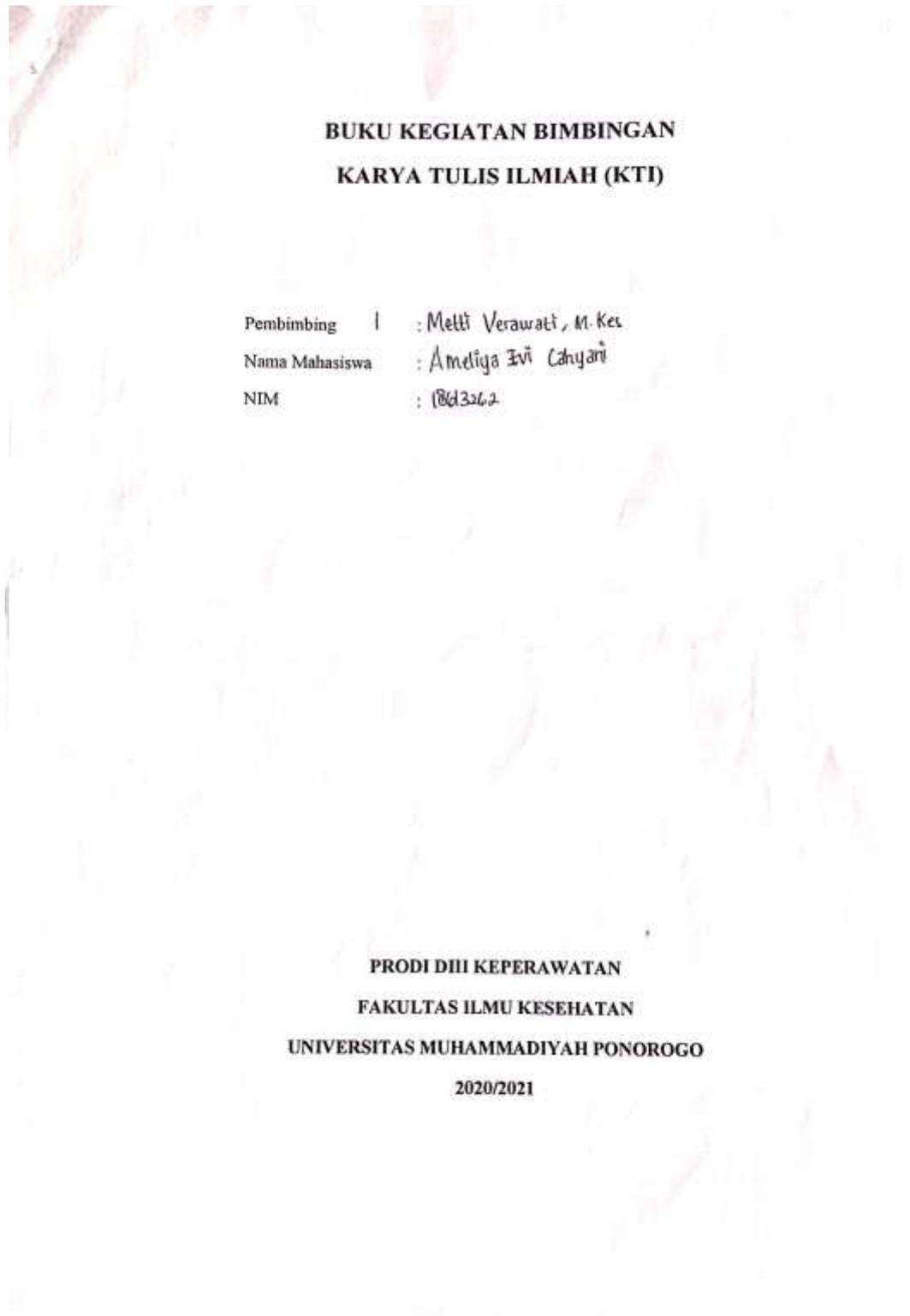
Nama : Ameliya Evi Cahyani  
NIM : 18613262  
Judul Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Pada Anak Kejang Demam Dengan Masalah Keperawatan Risiko Jatuh

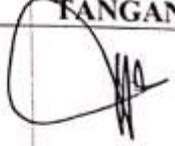
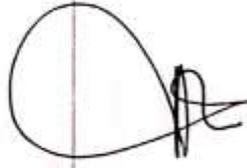
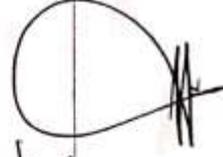
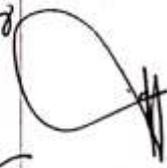
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes.  
NIK19791215 200302 12

**Lampiran 8 : Logbook Pembimbing I**

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
8	25/4 2021	KU → kel. yg paling menonjol Pak: aktivitas anal. implementasi?	
9	29/5 2021	- Cele dalam pd peryoga - Hasil Lab? ) Cuit perhir.	
10	28/5 2021	Review pember semi rata. Fokus pd masalah yg drangle.	
11	3/6 2021	Pembaca: Fokus pd masalah yg drangle vs leja Juma. - Evaluasi → Banding hasil evaluasi di team berdir GUKI Komunitas kesehatan	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
12	7/6 2021	Di, konsultasi keptan	
13	18/6 2021	absorpsi di ah yg Aer, sayur ut -	

**Lampiran 9 : Logbook pembimbing II****BUKU KEGIATAN BIMBINGAN  
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Pembimbing : Lina Ema Purwanti, S.Kep.,Ns., M.Kep  
Nama Mahasiswa : Amelia Evi Cahyani  
NIM : 18613262

**PRODI DHI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2020/2021**

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	20/2020 /4	- Pembatalan & Pengumuman, Revisi dan Pelayanan s/8 evaluasi.	
2.	18/2021. /5	- Layout Bab - 5 - 6. - Revisi penun, penun, layout Bab 4.	
3.	21/2021 /5	- <del>Revisi penun dan</del> <del>tabel studi artikel.</del> - Revisi kekelompokan	
4.	8/8 2021	- Revisi penun - Cek Daftar	
5.	10/2021 /6	- Revisi penun - Cek Daftar	
6.	14/2021 /6	- Adu ujian UET	

## Lampiran 10 : Satuan Acara Penyuluhan

### SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik Penyuluhan : Risiko Jatuh Pada Anak  
 Pokok bahasan : Pencegahan Risiko Jatuh pada Anak  
 Sasaran : Keluarga Pasien dan Pasien  
 Hari/tanggal : -  
 Tempat : Ruang KH. Ar-Fahrudin RSUD Muhammadiyah Ponorogo

#### 1. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan pasien dan keluarga memahami tentang hal – hal mengenai risiko jatuh dan pencegahan risiko jatuh pada anak.

#### 2. Tujuan Khusus

Setelah di berikan penyuluhan diharapkan pasien dan keluarga dapat :

- a. Mengerti dan memahami pengertian risiko jatuh
- b. Mengerti dan memahami penyebab jatuh pada anak
- c. Mengerti dan memahami bahaya jatuh pada anak
- d. Mengetahui bagaimana pencegahan jatuh

#### 3. Materi

1. Definisi risiko jatuh
2. Penyebab jatuh
3. Bahaya jatuh
4. Pencegahan jatuh

#### 4. Metode

Ceramah dan tanya jawab

#### 5. Media

Leaflet

#### 6. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap Kegiatan	Waktu	Kegiatan Perawat	Kegiatan pasien	Media
1.	Pra Interaksi	20 menit	1. Menyiapkan satuan acara penyuluhan dan materi		

			<p>penyuluhan</p> <p>2. Mengidentifikasi peserta penyuluhan</p>		
2.	Kerja	2 menit	1. Memberi salam dan memperkenalkan diri	Mendengarkan	Kata-kata/kalimat
		10 menit	2. Menjelaskan tentang tujuan pokok 3. Menjelaskan materi tentang : a. Definisi risiko jatuh b. Penyebab jatuh c. Bahaya jatuh d. Pencegahan jatuh 4. Diskusi dan Tanya jawab 5. Membuat kesimpulan	Mendengarkan  Bertanya mengenai hal-hal yang kurang jelas dan belum dipahami mendengarkan	Leaflet Kata – kata  Kata – kata / kalimat
3.	Terminasi	5 menit	1. Melakukan evaluasi dengan pertanyaan sederhana 2. Menyampaikan ringkasan materi 3. Menyampaikan hasil evaluasi. 4. Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan terimakasih 5. Memberikan salam penutup	Menjelaskan kembali point – point yang telah disampaikan dan di mengerti. mendengarkan	Kata–kata/ kalimat

### 7. Pengorganisasian

Pembimbing : 1. Metti Verawati, S. Kep., Ns., M. Kes

2. Lina Ema Purwanti, S.Kep.,Ns., M.Kep

Penyaji : Ameliya Evi Cahyani

## 8. Evaluasi

### a. Evaluasi struktur

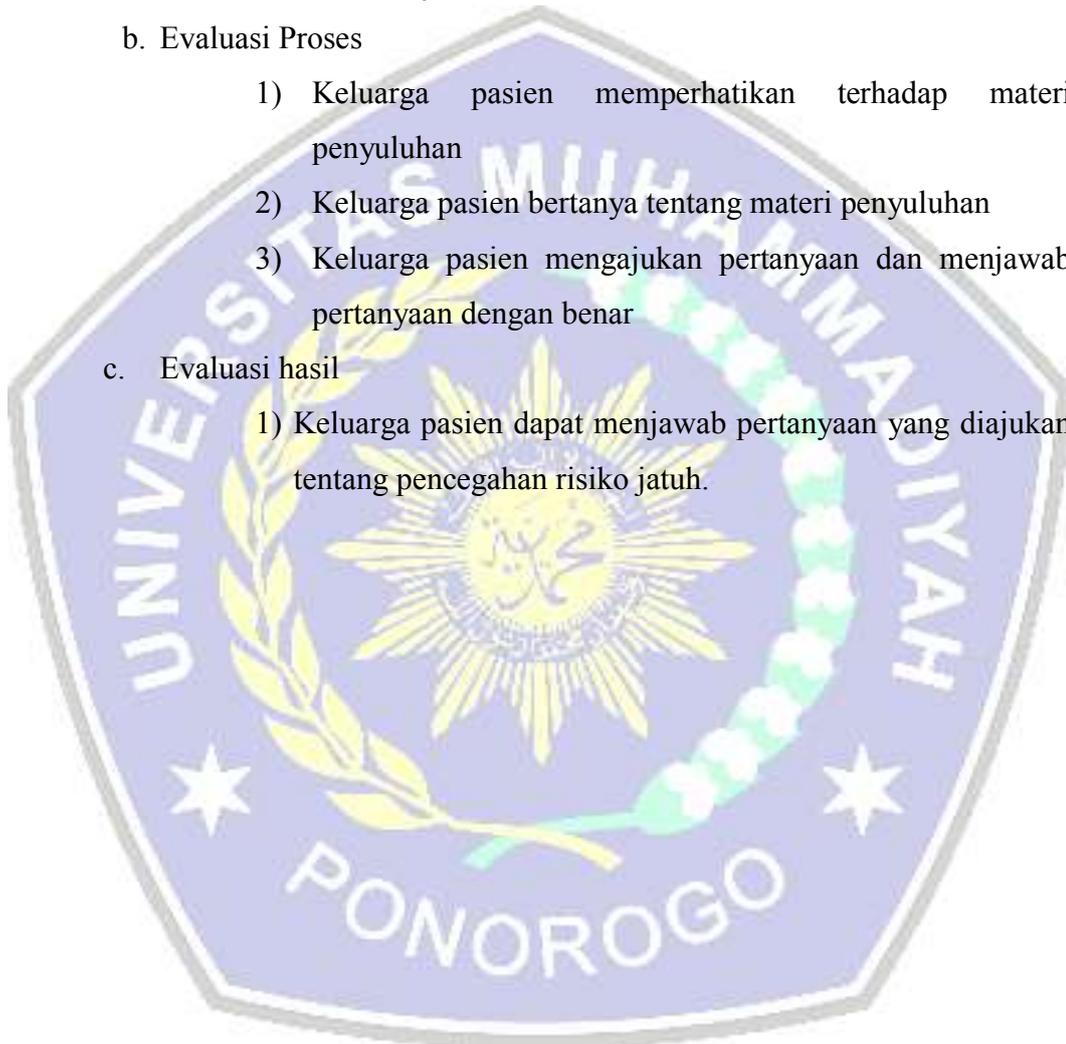
- 1) Penyelenggaraan penyuluhan di laksanakan di Ruang Kh. Ar-Fahrudin RSUD Muhammadiyah Ponorogo
- 2) Pengorganisasian penyelenggaraan penyuluhan dilakukan sebelumnya

### b. Evaluasi Proses

- 1) Keluarga pasien memperhatikan terhadap materi penyuluhan
- 2) Keluarga pasien bertanya tentang materi penyuluhan
- 3) Keluarga pasien mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan benar

### c. Evaluasi hasil

- 1) Keluarga pasien dapat menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pencegahan risiko jatuh.



## MATERI PENYULUHAN “PENCEGAHAN RISIKO JATUH PADA ANAK”

### 1. Definisi risiko jatuh

Risiko jatuh merupakan kejadian hampir jatuh pada pasien di unit perawatan pada saat pasien istirahat maupun saat terjaga (Nursalam, 2016). Kejadian jatuh dapat berisiko pada anak yaitu anak bisa mengalami kerusakan pada fisik dan gangguan kesehatan akibat jatuh (SDKI, 2016). Jika tidak dilakukan pencegahan awal pada pasien, maka pasien sangat berisiko mengalami jatuh yang berakibat pada cedera serius bahkan kematian. Maka dari itu, perawat sangat berperan penting dalam hal penerapan keselamatan pasien (*patient safety*) untuk pencegahan risiko jatuh dengan menerapkan assesment risiko jatuh yang dilakukan perawat langsung pada pasiennya. Biasanya pasien yang berisiko jatuh akan dipasangkan gelang berwarna kuning sebagai penandanya.

### 2. Penyebab jatuh

Penyebab terjadinya risiko jatuh bisa disebabkan dari beberapa faktor intinsik seperti sebelumnya ada riwayat jatuh pada anak, terjadinya penurunan penglihatan, perilaku, sikap ketika berjalan, sistem muskuloskeletal, status mental, penyakit akut dan penyakit kronik. Dari faktor ekstrinsik bisa berupa ketika sedang menjalankan pengobatan, kamar mandi yang licin, desain bangunan, lantai licin dan pencahayaan yang kurang.

Selain itu faktor lain yang bisa menyebabkan risiko jatuh yaitu usia >65 dan usia <2 tahun, adanya riwayat jatuh sebelumnya, penurunan kesadaran, perubahan fungsi kognitif, lingkungan tidak aman (misalnya : lantai licin, gelap, lingkungan asing), klien setelah operasi, hipotensi ortostatik, glukosa darah berubah, terjadi penurunan kekuatan otot, terdapat gangguan pendengaran, keseimbangan, neuropati serta efek agen farmakologis (SDKI, 2016).

### 3. Bahaya jatuh

Pada pasien anak yang berisiko mengalami jatuh akan sangat berbahaya jika tidak dilakukan pengawasan sedini mungkin, karena jika anak jatuh maka

bisa mengakibatkan kejadian yang tidak diharapkan seperti terjadi luka robek, fraktur pada bagian tubuh tertentu, cedera kepala, pendarahan. Bukan hanya itu anak yang mengalami jatuh akan sangat mempengaruhi psikologisnya seperti dia bisa trauma dengan kejadian dan bahkan tempat terjadinya jatuh. Akibat dari risiko jatuh lainnya yaitu bisa sampai mengakibatkan kematian pada anak tersebut.

#### 4. Pencegahan jatuh

Pencegahan yang bisa diberikan ketika anak berisiko jatuh yaitu :

- a. Pastikan posisi bad anak pada keadaan terendah serta kondisi roda terkunci
- b. Pastikan pagar pengaman tempat tidur dinaikkan/dipasang
- c. Untuk anak yang berusia <4 tahun berikan bantalan pada setiap sisi tempat tidur
- d. Setiap kali anak beraktivitas, selalu dampingi
- e. Pastikan jika pasien anak sedang sendiri di ruangan selalu buka pintu dan informasikan kepada perawat yang bertugas
- f. Jangan tinggalkan anak sendirian di tempat tidur
- g. Jauhkan kabel/tali dengan arus listrik di lantai yang terbuka
- h. Pastikan ruangan selalu tertata rapi dan tidak banyak barang yang tergeletak karena mainan anak-anak merupakan barang yang cukup berbahaya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Julimar. (2018). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RESIKO JATUH PADA PASIEN DI BANGSAL NEUROLOGI RSUP DR. M DJAMIL PADANG. *Jurnal Photon*, Vol. 8 No.2, April.
- Nursalam. (2016). *Manajemen Keperawatan : Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika-Cetakan Ketiga.
- PPNI, T. P. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Turana, Yuda. (2009). *Menghindari Resiko Jatuh Pada Anak*. Jakarta : EGC

## SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik	: Kejang demam
Sub bahasan	: Cara menangani kejang demam pada anak
Sasaran	: Ibu
Hari/tanggal	: Minggu, 21 Februari 2021
Waktu/jam	: 30 menit / 08.40-09.10
Tempat	: Ruang KH. Ar-Fahrudin RSUD Muhammadiyah Ponorogo
Peserta	: Ibu
Penyuluh	: Ameliya Evi Cahyani

### A. TUJUAN

1. Tujuan Umum  
Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan diharapkan orangtua mampu melakukan penanganan yang tepat dan cepat ketika anak kejang.
2. Tujuan Khusus
  - a. Mengetahui ciri dan kejang demam pada anak
  - b. Menjelaskan penyebab kejang demam pada anak
  - c. Menjelaskan cara penanganan kejang demam pada anak
  - d. Menjelaskan upaya mencegah kejang demam pada anak

### B. MATERI

1. Ciri kejang demam pada anak
2. Penyebab demam pada anak
3. Cara penanganan kejang demam pada anak
4. Upaya mencegah kejang demam pada anak

### B. MEDIA

Leaflet

### C. METODE PENYULUHAN

1. Ceramah
2. Diskusi

### E. KEGIATAN PENYULUHAN

No	Tahap Kegiatan	Waktu	Kegiatan Perawat	Kegiatan pasien	Media
1.	Pra Interaksi	20 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan satuan acara penyuluhan dan materi penyuluhan</li> <li>2. Mengidentifikasi peserta penyuluhan</li> </ol>		
2.	Kerja	2  10 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam dan memperkenalkan diri</li> <li>2. Menjelaskan tentang tujuan pokok</li> <li>3. Menjelaskan materi tentang :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ciri kejang demam pada anak</li> <li>b. Penyebab demam pada anak</li> <li>c. Cara penanganan kejang demam pada anak</li> <li>d. Upaya mencegah kejang demam pada anak</li> </ol> </li> <li>4. Diskusi dan Tanya jawab</li> <li>5. Membuat kesimpulan</li> </ol>	<p>Mendengarkan</p> <p>Mendengarkan</p> <p>Bertanya mengenai hal-hal yang kurang jelas dan belum dipahami</p> <p>Mendengarkan</p>	<p>Kata-kata/kalimat</p> <p>Leaflet Kata – kata</p> <p>Kata – kata / kalimat</p>
3.	Terminasi	5 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Melakukan evaluasi dengan pertanyaan sederhana</li> <li>7. Menyampaikan ringkasan materi</li> <li>8. Menyampaikan hasil evaluasi.</li> <li>9. Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan terimakasih</li> </ol>	<p>Menjelaskan kembali point – point yang telah disampaikan dan di mengerti.</p> <p>Mendengarkan</p>	<p>Kata-kata/ kalimat</p>

			10. Memberikan salam penutup		
--	--	--	------------------------------	--	--

## MATERI PENYULUHAN PENANGANAN KEJANG DEMAM

### 1. Ciri Kejang Demam pada Anak

Ciri kejang demam anak sangat beragam mulai dari menatap dengan melotot hingga gerakan badan yang menyentak dengan hebat, bahkan ada juga yang sampai otot menjadi kencang bahkan kaku. Umumnya ketika terjadi kejang demam, anak mengalami ciri sebagai berikut :

- a. Kesadaran hilang dan berkeringat
- b. Demam lebih dari 38<sup>0</sup>C.
- c. Keluar busa dari mulut bahkan anak muntah
- d. Terjadi dilatasi pupil
- e. Ketika kejang berhenti anak biasanya mengantuk dan tertidur

Berdasarkan durasi, kejang demam dapat dikategorikan sebagai berikut:

#### a. Kejang demam sederhana

Kejang demam sederhana yaitu, kejang yang terjadi beberapa detik atau kurang dari 15 menit. Biasanya pada kejang demam sederhana tidak akan mengalami pengulangan dalam 24 jam.

#### b. Kejang demam kompleks

Kejang yang terjadi lebih dari 15 menit dan biasanya berulang dalam waktu 24 jam.

### 2. Penyebab Kejang Demam

Penyebab ketika anak mengalami kejang demam belum diketahui secara pasti, tetapi sebagian kejang sangat berhubungan erat dengan keadaan demam tinggi yang disebabkan infeksi virus, flu dll. Anak juga sering mengalami kejang demam ketika setelah dilakukan imunisasi seperti DPT/Td (*Diphtheri-Pertussis-Tetanus*/vaksin ulangnya), dan MMR (*Mumps-Measles-Rubella*). Imunisasi bukan penyebab utama terjadi kejang demam, tetapi akibat suhu tubuh anak yang tinggi. Faktor genetik bisa menyebabkan anak mengalami kejang demam, dari 3 anak 1

diantaranya yaitu dalam keluarga memiliki riwayat kejang demam. Ketika anak kejang pertamanya bisa saja terulang, terutama jika :

- a. Ada anggota keluarga yang memiliki riwayat kejang demam
- b. Terjadi ketika anak berusia <1 tahun
- c. Ketika demam suhu tubuh anak tidak tinggi
- d. Waktu ketika anak mulai kejang dan waktu ketika mulai demam tidak berjarak lama.

### 3. Cara Menangani Kejang Demam

Pada saat terjadi kejang pastikan tetap tenang dalam penanganan anak. Pemberian obat penurun panas seperti paracetamol atau ibuprofen agar suhu tubuh anak tidak tinggi. Jangan memberikan aspirin karena bisa menyebabkan *Sindrom Reye* dan bahkan kematian. Obat yang diresepkan dokter yang ketika anak kejang seperti diazepam, lorazepam dan clonazepam ketika anak mengalami kejang demam kompleks yang durasi lebih 15 menit. Jika kejang demam pada anak terjadi untuk kedua kalinya saat anda belum berada di rumah sakit atau ke dokter :

- a. Hindari menahan gerakan tubuh anak, letakkan dilantai.
- b. Agar anak tidak tersedak, ketika ada sesuatu dalam mulut segera keluarkan.
- c. Ketika kejang agar tidak menelan muntahnya segera miringkan posisi kepala anak atau tubuh anak dengan posisi tangan dibawah kepala. Jangan lupa, catat durasi kejang dan panggil nomor darurat serta segera bawa ke RS.
- d. Selalu dampingi anak.
- e. Hindari benda tajam dari gapaian anak.
- f. Segera longgarkan area leher dan pakaian anak.

Segara periksakan anak ketika mengalami kejang lebih dari 10 menit dan apabila ditemukan gejala seperti sesak pada napas, leher tiba-tiba kaku, anak muntah dan ketika anak terlihat sangat mengantuk.

### 4. Mencegah Kejang Demam

Kejang demam terjadi ketika usia anak <1 tahun dan terjadi baru pertama kali bisa menyebabkan kemungkinan anak mengalami kejang lagi. Bahkan

kejang demam sangat berisiko berulang jika ada riwayat kejang didalam keluarga dan bahkan ketika suhu tubuh anak yang tidak tinggi. Pemberian obat demam tidak bisa menjadi pencegah terjadinya kejang demam, penanganan pertama ketika kejang yaitu pastikan punya obat yang untuk kejang yang dimasukkan melalui anus. Obat diberikan ketika anak mengalami atau sedang terjadi kejang demam bukan ketika kejang demam itu sendiri sudah berhenti. Tindakan kedua yaitu ketika anak kejang baringkan ditempat yang tidak tinggi (lantai), miringkan tubuh agar anak tidak menelan muntahan atau tketika ada makana dimulut untuk menghindari kejadian tersedak, jangan masukkan apapun ke mulut, dan segera bawa anak ke dokter spesialis saraf untuk memastikan kejang anak murni kejang bukan epilepsi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Anonim. 2008. Kejang Demam. <http://www.indonesia.com-kejangdemam>.

Diakses tanggal 17 Februari 2021

Betz, Sowden. (2002). Buku Saku Keperawatan Pediatrik, Edisi 2. Jakarta



**Lampiran 11 : Hasil Pengkajian *Humpty Dumpty***

No	Parameter	Skor	Skor hari perawatan ke-			
			Hari ke-1 19, Februari 2021	Hari ke-2 20, Februari 2021	Hari ke-3 21, Februari 2021	Hari ke-4 22, Februari 2021
1	Umur : <input checked="" type="checkbox"/> <3 tahun <input type="checkbox"/> 3-7 tahun <input type="checkbox"/> 7-13 tahun <input type="checkbox"/> 13-18 tahun	4 3 2 1		4	4	4
2	Jenis kelamin : <input checked="" type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan	2 1		2	2	2
3	Diagnosis : <input type="checkbox"/> Kelainan neurologis <input checked="" type="checkbox"/> Gangguan oksigenasi (gangguan pernafasan, anemia, anoreksia, sinkop, sakit kepala dll) <input type="checkbox"/> Kelemahan fisik/kelainan psikis <input type="checkbox"/> Ada diagnosis tambahan	4 3 2 1		3		
4	Gangguan kognitif : <input type="checkbox"/> Tidak memahami keterbatasan <input type="checkbox"/> Lupa keterbatasan <input type="checkbox"/> Orientasi terhadap kelemahan	3 2 1				
5	Faktor lingkungan :			5	5	4

	<input checked="" type="checkbox"/> Riwayat jatuh dari tempat tidur <input type="checkbox"/> Pasien menggunakan alat bantu <input checked="" type="checkbox"/> Pasien berada ditempat tidur <input type="checkbox"/> Pasien berada diluar area ruang perawatan	4 3 2 1				
6	Respon terhadap reaksi obat penenang : <input type="checkbox"/> Kurang dari 24 jam <input type="checkbox"/> Kurang dari 48 jam <input type="checkbox"/> Lebih dari 48 jam	3 2 1				
7	Penggunaan obat: <input type="checkbox"/> Penggunaan obat sedatif (kecuali pasien ICU yang menggunakan sedasi dan paralisis) <input type="checkbox"/> Hipnotik, barbitural, fantidepresan, laksif/diuretik, narkotika/metadon <input type="checkbox"/> Salah satu obat diatas Pengobatan lain	3 2 1				
	Total skor :		14	11	10	
	Nama dan paraf penilai					

### Penyebab Jatuh itu apa saja?

1. Usia <2 tahun
2. Ada riwayat jatuh sebelumnya
3. Penurunan kesadaran
4. Perubahan fungsi kognitif
5. Lingkungan yang kurang aman (mis. Lantai licin, ban-yak mainan berserakan dan pencahayaan kurang)
6. Kondisi setelah operasi
7. Kekuatan otot menurun
8. Tubuh yang tidak seimbang
9. Efek dari obat-obatan
- 10.Kejang yang tidak terkontrol

### Apa itu Risiko jatuh?

Risiko jatuh merupakan kejadian hampir jatuh pada pasien di unit perawatan pada saat pasien istirahat maupun saat terjaga.



## “PENCEGAHAN JATUH”



Oleh :  
Ameliya Evi Cahyani

PRODI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO  
2020





### **Bagaimana dengan bahaya jatuh?**

Bahaya yang ditimbulkan dari kejadian jatuh yaitu :

1. Cidera kepala
2. Luka robek
3. Fraktur pada bagian tubuh tertentu
4. Terganggu pada psikologis (mis. Trauma)

Dari bahaya-bahaya tersebut anak yang mengalami jatuh akan mempunyai akibat fatal yaitu kematian.

### **Bagaimanakah pencegahan jatuh?**

Pencegahan jatuh yang diberikan ketika anak mengalami risiko jatuh yaitu :

- Pastikan posisi tempat tidur pada posisi terendah dan kondisi roda terkunci
- Pastikan pagar pengaman tempat tidur dinaikkan/ dipasang
- Untuk anak yang berusia <4 tahun berikan bantal pada setiap sisi tempat tidur
- Selalu damping anak jika beraktivitas

- Pastikan jika pasien anak sedang sendiri di ruangan selalu buka pintu dan informasi kepada perawat yang bertugas
- Jangan tinggalkan anak sendirian di tempat tidur
- Jauhkan kabel/ arus listrik dari jangkauan anak
- Pastikan ruangan tertata rapi dan tidak ada mainan yang berserakan